BAB I

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

Sunat 123 merupakan klinik sunat modern yang berpusat di Jakarta Pusat. Berbagai macam layanan yang disediakan seperti sunat bayi, sunat gemuk, hingga sunat dewasa. Klinik ini juga melayani sunatan massal diberbagai daerah Jakarta dan Bekasi. Dikarenakan terdapat banyak cabang terutama di daerah Jabodetabek, klinik ini kesulitan untuk mencari titik balik pendapatan. Sehingga penggunaan keuangan untuk pengembangan klinik kurang maksimal.

Revenue cycle (siklus pendapatan) merupakan serangkaian kegiatan bisnis dalam menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan, melakukan penagihan atas barang yang sudah digunakan atau jasa yang telah dikerjakan dan kemudian perusahaan menerima kas dari pelanggan-pelanggannya tersebut. Siklus pada studi kasus klinik, terdapat barang yang merupakan obat-obatan dan jasa pelayanan dari dokter dan perawat.

Menurut Wilkison (2000), tujuan utama dari siklus pendapatan adalah untuk memfasilitasi pertukaran barang dan jasa dengan sejumlah uang tertentu dengan pelanggan. Terdapat sasaran dari siklus pendapatan secara umum, yaitu (1) untuk mencatat pesanan pelanggan secara cepat dan tepat; (2) untuk memverifikasi bahwa pelanggan layak mendapatkan kredit; (3) untuk melakukan penagihan atas produk atau jasa secara tepat pada waktu yang tepat dan dengan prosedur yang benar; (4) untuk mencatat dan mengklarifikasi penerimaan kas secara cepat dan tepat; (5) untuk memposting penjualan dan penerimaan kas kedalam akun pelanggan yang tepat dalam jurnal khusus dan penerimaan kas; (6) untuk mengamankan kas sampai disetor. (Artha.M & Kristanto, 2010)

Maka dari itu, Sunat 123 memerlukan aplikasi *revenue cycle* untuk mempermudah dalam pencatatan siklus pendapatan keseluruhan pada setiap

cabang. Aplikasi akan mencangkup kegiatan pencatatan kas masuk, kas keluar dan neraca saldo akhir.

2.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diperoleh masalah dalam klinik yaitu :

- 1. Tidak adanya pencatatan pendapatan secara terorganisasi disetiap cabang.
- 2. Tejadi penumpukan data transaksi keluar dan masuk dikarenakan informasi hanya berpusat di satu cabang.
- 3. Terjadinya kehilangan data transaksi keluar dan masuk saat informasi keuangan tersebut dibutuhkan.

2.3 Batasan Masalah

Agar penyusunan laporan dapat terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang hendak dicapai, maka diperlukan batasan-batasan masalah dalam pembahasannya. Batasan masalah dalam laporan ini adalah :

- Laporan dibuat sesuai dengan yang dikerjakan saat Praktek Kerja Lapangan di Klinik Sunat 123.
- Laporan disesuaikan dengan data yang sudah diberikan.
- Kegiatan yang dilakukan sistem merupakan pencatatan kas masuk, kas keluar, dan neraca saldo akhir.
- Aplikasi hanya berlaku pada klinik pusat dan cabang sekitarnya.

2.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dipaparkan, terdapat rumusan masalah sebagai pembahasan dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana merancang dan membangun aplikasi revenue cycle untuk menyimpan data transaksi pendapatan di Klinik Sunat 123".

2.5 Tujuan

Tujuan pembuatan aplikasi ini adalah untuk membantu klinik dalam melakukan pecatatan transaksi masuk dan transaksi keluar, serta membantu

menyiapkan barang di waktu dan tempat yang tepat. Serta mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

2.6 Manfaat

Adapun Manfaat yang bisa diambil dalam Praktek kerja Lapangan (PKL) yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

- Memperoleh pengalaman kerja secara langsung serta mengenal lebih lagi hubungan keterkaitan antara ilmu yang telah diterima dalam dunia perkuliahan dengan yang ada dalam dunia kerja.
- Dapat mengukur kemampuan pribadi yang dimiliki dalam menjalankan tugas di tempat PKL.
- Memperoleh wawasan tambahan di luar program studi.
- Setelah menyelesaikan PKL, mahasiswa dapat lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan perusahaan pada masa yang akan datang.

b. Bagi Program Studi

- Sebagai referensi dalam pembuatan sistem di klinik.
- Sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum di masa mendatang.

c. Bagi Perusahaan

- Sarana hubungan antara perusahaan dan lembaga Pendidikan Universitas Ma Chung untuk kerja sama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun bersifat organisasi.
- Bahan pertimbangan dalam menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh instansi atau perusahaan yang berangkutan, dilihat dari segi sumber daya manusia yang dihasilkan Lembaga Pendidikan Tinggi.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama calon tenaga kerja sehingga memudahkan dalam proses pencairan tenaga kerja profesional.
- Memperoleh sumbangan pemikiran dan tenaga dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.